

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL**

**(Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten  
Tulang Bawang Barat)**

**Oleh :**

**HENDRA WIJAYA**

**NPM. 13103024**



**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

**PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP  
PENGEMBANGAN USAHA KECIL  
(Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten  
Tulang Bawang Barat)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**HENDRA WIJAYA  
NPM.13103024**

**Pembimbing I : Dr. Suhairi, S.Ag.,MH  
Pembimbing II : Liberty, SE.,MA**

**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/ 2018M**

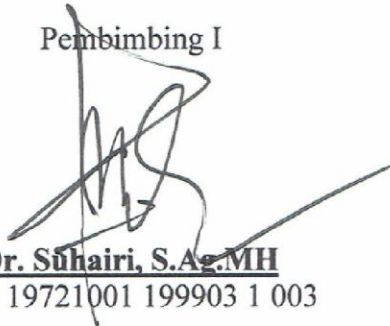
## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL (Studi Pada Usaha Keripik Pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Nama : **Hendra Wijaya**  
NPM : 13103024  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Dr. Suhairi, S.Ag.MH**

NIP. 19721001 199903 1 003

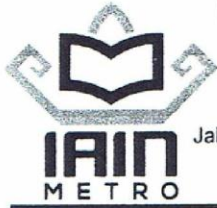
Metro, Desember 2017

Pembimbing II



**Liberty, SE, MA**

NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0210/In.28.3/D/PP.00.9/01/2018.....

Skripsi dengan Judul: PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL (Studi Pada Usaha Keripik Pisang Alami Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat), disusun Oleh: Hendra Wijaya, NPM: 13103024, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/16 Januari 2018

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Dr. Suhairi, S.Ag, M.H

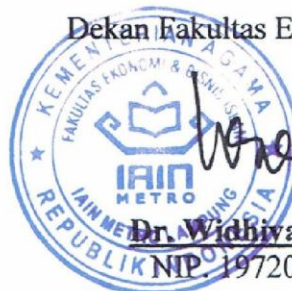
Penguji I : Hermanita, SE, M.M.

Penguji II : Liberty, SE, M.A

Sekretaris : Riyan Erwin Hidayat, S.H.I.M.H.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL, (studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Oleh :  
HENDRA WIJAYA

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dijalankan. Apabila dalam pendirian suatu usaha tidak menggunakan studi kelayakan bisnis maka kemungkinan besar akan menghadapi kegagalan dikemudian hari karena kurangnya pertimbangan-pertimbangan untuk menentukan kelayakan suatu usaha. Pertanyaan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil, studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat. Adapun manfaat penelitian ini secara teoretis merupakan sumbangan dalam menambah khazanah keilmuan, khususnya tentang studi kelayakan bisnis pada usaha kecil, Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi usaha keripik pisang Alami Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang bergerak di bidang produksi. Untuk menjawab pertanyaan ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis induktif.

Dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis memiliki pengaruh dalam pengembangan usaha keripik pisang Alami Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang diterapkan dalam pendirian hingga saat ini dalam menjalankan usahanya. Hanya saja dalam penerapan aspek pasar-pemasaran dan aspek teknik produksi dan teknologi berjalan kurang optimal.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wijaya  
NPM : 13103024  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018  
Yang Menyatakan



**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada :*

*Ayahanda (Subiyanto) dan Ibunda (Istiana) yang saya sayangi dan saya hormati, sebagai tanda bakti, rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memeberikan kasih sayang, segala dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembarnya yang kutuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya menyelesaikan studi di IAIN Metro*

*Adikku (Diana Arma Juita) yang saya sayangi, yang selalu memberikan do'a untuk keberhasilan saya. Tiada paling mengharukan saat berkumpul bersama, walau sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terimakasih atas doa dan bantuan selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu mencoba menjadi yang terbaik untuk keluarga.*

*Untuk Sahabat-sahabatku, reza, aven,destiana,fitri, widad,melisa, sanah, yani, ira, terimakasih atas dukungan, doa, nasehat, dan semangat yang kalian berikan selama ini untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi.*

*Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis selalu panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pengembangan Usaha Kecil (studi pada usaha keripik pisang Alami Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)”, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana SE.

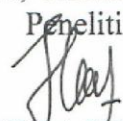
Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Dr. Suhairi, S.Ag.,MH sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Liberty, SE.,MA sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilakan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syari’ah.

Metro, Januari 2017

Peneliti



HENDRA WIJAYA

NPM. 13103024



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Studi Kelayakan Bisnis .....	15
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis .....	15
2. Peran Studi Kelayakan Bisnis .....	17
3. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis .....	18
4. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis .....	19
5. Proses dan Tahap Studi Kelayakan Bisnis .....	20
6. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis.....	21
B. Usaha kecil .....	28
1. Pengertian usaha kecil.....	28
2. Klasifikasi Industri atas Dasar Skala Usaha.....	29
3. Karakteristik Usaha Kecil .....	29
4. Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	33

B. Sumber Data.....	34
1. Sumber Data Primer.....	34
2. Sumber Data Sekunder.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Wawancara.....	35
2. Dokumentasi .....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
E. Pendekatan .....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Usaha Keripik Pisang Alami	
Di Desa Murni Jaya.....	39
1. Sejarah singkat berdirinya usaha keripik pisang Alami.....	40
2. Visi dan misi usaha keripik pisang Alami.....	41
3. Struktur organisasi usaha keripik pisang Alami.....	42
B. Pengeruh Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pengembangan Usaha Keripik Pisang Alami Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.....	44

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Alat Pengumpul Data
2. Out Line
3. Bimbingan Konsultasi
4. Surat Tugas
5. Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
8. Nota Dinas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Eonomi global telah berevolusi pada tatanan ekonomi modern. Sebagai negara berkembang, prekonomian Indonesia dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini ditandai dengan majunya berbagai sektor perekonomian negara baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya proses perkembangan pola pikir manusia terhadap pengaruh dari luar yaitu lingkungan. Sehingga timbul asumsi bahwa lingkungan merupakan ancaman, paksaan dan bahaya bagi mereka. Namun dengan rasa ingin mengetahui, manusia mampu menggunakan pengetahuannya yang dahulu untuk dikombinasikan dengan pengetahuan yang terbaru. Demi meningkatkan kemampuan dan memenuhi kebutuhan atau kepuasan manusia. Sekalipun harus mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran dalam rangka bekerja, agar hidupnya mudah dan menyenangkan.

Selain bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam memperoleh materi, bekerja dalam pandangan islam sangatlah penting sebagai refleksi jiwa syariah yang semata-mata pekerjaan yang dilakukan untuk beribadah kepada Allah SWT. Terdapat beberapa tuntunan baik yang terdapat dalam Al-Quran yang mendukung seorang muslim untuk bekerja. Seperti dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Jumuah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “*Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”. (QS. Al-Jumuah : 10)<sup>1</sup>

Dalam ayat di atas, memberikan suatu motivasi agar bekerja keras dan menjadi manusia maju, kaya, dan berhasil setelah beribadah kepada Allah SWT dilaksanakan. Pemenuhan kebutuhan hidup, menurut ilmu ekonomi islam memang sangat penting dan sangat diperlukan, namun bukanlah tujuan manusia yang hakiki, kehidupan ahirat adalah faktor utama yang harus diperhatikan. Dengan cara ini, Islam juga memenuhi kesejahteraan manusia dikehidupan akhirat. Kekayaan harus digunakan dengan sedemikian rupa untuk menjamin keberhasilan didunia ini dan juga diahirat kelak.

Salah satu kesalahan terbesar orang-orang yang akan menggeluti dunia bisnis ialah bahwa mereka tidak memiliki rencana bisnis yang baik, atau bahkan tidak mempunyai rencana bisnis sama sekali.<sup>2</sup> Bekal yang mereka pakai hanyalah perasaan percaya bahwa mereka bisa. Padahal, didalam dunia bisnis, kepercayaan seperti itu saja tidaklah cukup. Harus ada kalkulasi-kalkulasi rasional yang dapat diprediksi dan dikontrol sebagai rujukan dasar perjalanan bisnis menuju sukses.

Secara umum faktor yang menyebabkan kegagalan suatu usaha atau bisnis dapat digolongkan menjadi tiga kategori: Pertama, kesalahan dalam memutus dan memulai alternatif investasi. Kedua, kesalahan dalam mengelola setelah proyek atau bisnis berjalan. Ketiga, faktor yang sulit dikendalikan seperti faktor ekonomi,

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Karya Toha Putra, 1971), h. 9.

<sup>2</sup> Ferdinan M. Fuat, *Kiat Sukses Merintis Bisnis*, (Jakarta: Oryza, 2010), h. 91.

lingkungan yang berubah, politik, sosial, dan faktor lain di luar kemampuan manusia seperti musibah atau cobaan dari Tuhan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Hal-hal di atas, menunjukkan bahwa seorang wirausaha harus berhati-hati dan harus lebih realistis dalam memikirkan dan merencanakan dasar serta tujuan utama terhadap bisnis yang dijalankan, faktor apa saja yang berpotensi dapat mempengaruhi baik dan buruknya operasional bisnis yang dijalankan, dan berbagai tahap pencapaian kesuksesan bisnis dapat dijalankan secara terarah dimasa depan. Oleh karena itu, untuk menghindari berbagai hambatan dan resiko yang mungkin terjadi hingga timbul kerugian setelah bisnis berjalan, maka perlu dilakukan studi yang dikenal dengan nama studi kelayakan bisnis.

Studi kelayakan bisnis pada ahir-ahir ini telah banyak dikenal oleh masyarakat, terutama dalam masyarakat yang bergerak di bidang dunia usaha. Berbagai macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha, telah menuntut perlu adanya penilaian sejauh mana kegiatan atau kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat bila dilaksanakan. Kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.<sup>4</sup>

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan. Di era yang semakin berkembang membuat persaingan dunia usaha semakin kompleks, sehingga pada keadaan ini seorang wirausahawan harus bisa merencanakan bisnis yang akan dijalankan secara sistematis.

Studi kelayakan bisnis atau penelitian tentang dapat tidaknya rencana bisnis dilakukan dengan berhasil dan menguntungkan tidak hanya keuntungan ekonomis

---

<sup>3</sup> Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis (Analisis Integratif Dan Studi Kasus)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 7.

<sup>4</sup> Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 1.

atau finansial, akan tetapi cenderung melihat kemanfaatan yang lebih luas bagi daerah atau lokasi dimana bisnis tersebut dilaksanakan. Dalam melakukan studi kelayakan bisnis yang merupakan disiplin ilmu terapan akan selalu terkait dengan disiplin ilmu yang lain. Secara umum aspek-aspek yang akan dikaji dalam studi kelayakan bisnis adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, sosial budaya, aspek organisasi dan manajemen, aspek teknis/produksi dan teknologi, operasional, dan aspek keuangan serta lingkungan.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan studi kelayakan bisnis yang bersifat umum, yaitu:

1. Tahap penemuan Ide atau perumusan gagasan

Adalah dimana wirausaha memiliki ide untuk merintis usaha barunya. Kemudian ide tersebut dirumuskan dan diidentifikasi, misalnya kemungkinan-kemungkinan bisnis yang paling menguntungkan dalam jangka waktu panjang.

2. Tahap formulasi tujuan

Adalah tahap perumusan visi dan misi bisnis yang akan diemban setelah bisnis tersebut diidentifikasi, apakah misalnya untuk menciptakan barang dan jasa yang sangat diperlukan masyarakat sepanjang waktu ataukah untuk menciptakan keuntungan yang langgeng, atau apakah visi dan misi bisnis yang dikembangkan tersebut benar-benar menjadi kenyataan atau tidak semua nya dirumuskan dalam bentuk tujuan.

3. Tahap analisis

Penelitian dilakukan melalui proses sistematis yang dilakukan untuk membuat suatu keputusan apakah bisnis tersebut layak atau tidak penelitian dilakukan sesuai

---

<sup>5</sup> Agus Maliki, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 14.

prosedur, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan.

Aspek-aspek yang harus diamati dan dicermati dalam tahap analisis meliputi:

- a. Aspek pasar-pemasaran
- b. Aspek teknik produksi dan teknologi
- c. Aspek manajemen
- d. Aspek keuangan
- e. Aspek lingkungan

Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah salah satu daerah yang memiliki kondisi ekonomi yang cukup maju dan masyarakat yang memiliki sifat cenderung konsumtif. Bagi seorang wirausaha kondisi tersebut dianggap sebagai peluang pasar untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis.

Hal tersebut dapat dilihat dengan berdirinya beberapa usaha yang bergerak dalam bidang produksi pengolahan keripik pisang. Usaha yang terus berkembang di Desa Murni Jaya salah satunya adalah usaha keripik pisang Alami, sekaligus menjadi objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil survey, dalam pendirian usaha keripik pisang Alami sudah menggunakan studi kelayakan bisnis, dapat dilihat dari beberapa aspek yang digunakan dalam pendiriannya hingga sekarang dan inovasi-inovasi yang selalu mengikuti pedoman studi kelayakan bisnis. Contohnya dalam pengadaan berbagai jenis varian rasa selalu melihat permintaan dan keinginan dari konsumen, hal tersebut adalah salah satu yang dimuat aspek pasar pemasaran dalam studi kelayakan bisnis yaitu sebagai penentu layak atau tidaknya suatu produk.



Meskipun perusahaan dapat memproduksi produk-produk beraneka ragam, namun bila produk tersebut tidak laku, maka produk tersebut akan menambah beban kerugian bagi perusahaan. Maka dari itu, produk-produk yang ditawarkan adalah sesuatu yang istimewa sehingga seluk-beluk informasi tentang produk dapat menjadi perbandingan dengan produk yang lain.

Aspek lain yang dipakai dalam usaha keripik pisang Alami adalah teknik produksi dan teknologi, salah satu upaya agar dapat mengurangi pemborosan dan menekan biaya produksi serta meningkatkan efisiensi produksi pemilihan terhadap jenis teknologi yang digunakan juga perlu diperhatikan baik mengenai jenis, jumlah, dan ukuran bila diperlukan serta alasan-alasan dalam pemilihan. Sehingga dengan alasan tersebut bapak Tono selaku pemilik usaha keripik pisang Alami masih banyak memilih menggunakan peralatan sederhana dalam proses produksi.

Hasil wawancara pra survei yang peneliti lakukan, Bapak Tono selaku pemilik usaha keripik pisang Alami menuturkan bahwa saat awal pendirian usaha keripik pisang Alami ini hanya memproduksi keripik pisang dengan skala kecil dan hanya memproduksi dengan dua varian rasa yaitu keripik pisang manis dan asin, hasil produksi yang dipasarkan sendiri secara langsung dengan menitipkan ke warung-warung disekitar lokasi usaha. Kemudian pemasarannya mulai berkembang dari berbagai macam produk, rasa, kualitas dan mutu yang dimiliki usaha keripik pisang Alami membuat masyarakat dari berbagai tempat mulai mengetahui produknya. Hal ini tanpa memakai promosi khusus, hanya promosi secara lisan yang dilakukan oleh para konsumen.

Setelah melihat kebutuhan dan keinginan konsumen, jika kebutuhan dan keinginan konsumen teridentifikasi dan kemungkinan terpenuhi itu berarti peluang, sehingga atas kebutuhan dan keinginan konsumen usaha keripik pisang Alami

berinovasi dalam mengembangkan usahanya dengan menambah banyak berbagai varian rasa seperti coklat, keju, susu, strawberry, melon, mocca, coco cofe, balado, dan durian. Usaha yang awal pendiriannya memproduksi keripik pisang dengan skala kecil seiring perkembangannya kini dapat mengolah 1500 hingga 1700 sisir pisang perharinya.

Dalam aspek teknik produksi dan teknologi, masih banyak memilih menggunakan peralatan sederhana, seperti saat proses penggorengan keripik pisang masih digunakan tungku sederhana yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar pengapiannya. Hal tersebut dipilih karena penggunaan tungku sederhana dengan menggunakan batu bara sebagai bahan bakarnya dapat menghasilkan panas yang merata, sehingga dapat lebih memaksimalkan hasil penggorengan dibandingkan dengan menggunakan kayu bakar.

Penggunaan peralatan modern pada proses produksi juga sudah dimulai diterapkan, seperti penggunaan molen atau alat pengaduk pada proses pencampuran keripik pisang dengan rasa-rasa, begitu juga pada proses pengovenan keripik pisang yang telah dicampur rasa-rasa juga sudah menggunakan peralatan yang modern.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil survey, usaha keripik pisang Alami sudah menggunakan studi kelayakan bisnis diawal pendirian hingga saat ini, namun dari beberapa aspek yang sudah digunakan dalam menjalankan usaha yang bergerak dibidang produksi ini kurang optimal dalam penerapannya. Peneliti membatasi masalah pada dua aspek dalam studi kelayakan bisnis mengenai aspek pasar pemasaran dan aspek teknik produksi dan teknologi.

Aspek pasar pemasaran adalah untuk mengetahui seberapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur pasar dan peluang pasar yang ada, prospek pasar yang akan

---

<sup>6</sup> Hasil pra-survey melalui wawancara dengan Bapak Tono, Mengenai pengaruh studi kelayakan bisnis terhadap pengembangan usaha kecil.

datang serta bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan. Dalam aspek pasar pemasaran, promosi kepada masyarakat adalah sebagai sarana dalam memberikan informasi-informasi kepada masyarakat dengan tujuan mengembangkan pemasaran hasil produk agar dapat menembus pasaran yang lebih luas, namun hal tersebut tidak diterapkan dalam usaha keripik pisang Alami. Apabila promosi-promosi dapat dilakukan secara optimal maka dapat meningkatkan daya beli masyarakat luas, tidak hanya masyarakat di sekitaran daerah tulang bawang barat.

Selanjutnya dalam aspek teknik produksi dan teknologi, dengan alasan untuk dapat mengurangi pemborosan dan menekan biaya produksi serta meningkatkan efisien produksi, usaha keripik pisang Alami memilih menggunakan peralatan sederhana, seperti pada saat proses penggorengan keripik pisang masih digunakan tungku sederhana yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar pengapiannya. Penggunaan tungku dipilih karena tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam pembuatannya dan tidak banyak memakan biaya perawatan, sedangkan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar dalam pengoperasiannya dipilih dengan alasan panas yang dihasilkan batu bara bisa lebih merata sehingga dapat memaksimalkan hasil produksi, jika dibandingkan dengan menggunakan kayu bakar dan kompor gas.

Namun tidak tersedianya batu bara di daerah Tulang Bawang Barat menjadi suatu kendala sehingga untuk mendapatkannya harus didatangkan dari luar daerah, seharusnya dalam mendirikan usaha yang bergerak dalam bidang produksi atau kegiatan yang melakukan pengolahan harus diperhatikan juga dimana lokasi yang akan dikembangkan, oleh karena itu penggunaan batu bara sebagai bahan bakar dirasa kurang tepat karena tidak tersedianya batu bara di daerah dekat dengan lokasi produksi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang “ **PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL (Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat) ”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Studi Kelayakan Bisni terhadap pengembangan usaha kecil Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat?

### **2. Manfaat Penelitian**

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun secara praktis

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoretis merupakan sumbangan dalam menambah khazanah keilmuan, khususnya tentang studi kelayakan bisnis pada usaha kecil.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi usaha keripik pisang Alami. Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang bergerak di bidang produksi.

#### **D. Penelitian Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Setiani (Mahasiswi Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Jurai Siwo Metro Lampung), dengan judul Skripsi "Studi Kelayakan Bisnis Bagi Wirausaha". (Studi Kasus Di PB Swalayan Metro) dengan permasalahan ( perbedaan teknik produksi dan teknik menejemen dengan teknik pemasaran dan dampak lingkungan) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Studi Kelayakan Bisnis bagi wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian Yuyun Setiani bahwa studi kelayakan bisnis berperan dalam pendirian PB swalayan Metro, dapat dilihat dari beberapa aspek yang digunakan dari awal pendirian nya sampai sekarang. Dan inovasi-inovasi yang diberikan tidak keluar dari pedoman studi kelayakan bisnis yang ada. Tetapi hanya saja ada beberapa dari aspek studi kelayakan bisnis belum bisa diterapkan secara optimal.<sup>7</sup>

Kedua, penelitian skripsi yang dikemukakan oleh Atika Kamelia (Mahasiswi Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi

---

<sup>7</sup> Yuyun Setiani, *skripsi Studi Kelayakan Bisnis Bagi Wirausaha*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014)

Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Jurai Siwo Metro Lampung), dengan judul Skripsi “Penerapan Strategi Bisnis Industri Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usahanya Perspektif Ekonomi Islam”. (Studi Pada Industri Pengrajin Klanting Di Desa Gantimulyo 37 C Kecamatan Pekalongan Lampung Timur) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan yang dilakukan oleh industri rumah tangga dalam mengembangkan usahanya dengan menggunakan pengembangan merk/produk, penetapan harga, pemasaran industri, dan promosi dilihat dari perspektif ekonomi islam, sehingga dapat menghasilkan industri klanting yang bermutu dan berkualitas tinggi serta banyak diminati oleh konsumen.<sup>8</sup>

Kemudian penulis menambahkan satu acuan atau literatur dan skripsi yang berjudul “Studi Kelayakan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Usaha Parfum Non-Alkohol Di Candra Metro), yang diteliti oleh Endang Aprianti Mahasiswi Jurusan Syari’ah Dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Jurai Siwo Metro Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi kelayakan bisnis usaha isi ulang parfum nono-alkohol di Candra Metro dalam perspektif Ekonomi Islam, Bahwa secara konvensional, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi dan aspek manajemen dan operasional menunjukkan bahwa usaha isi ulang minyak wangi ini layak untuk dijalankan. Secara Ekonomi Islam toko parfum isi ulang non-alkohol selalu menanamkan dan menerapkan aspek moral dan etika dalam menjalankan setiap aktivitas kegiatan penjualan. Penjualan yang dilakukan di toko parfum isi ulang non-alkohol dengan harga produk yang wajar

---

<sup>8</sup> Atika Kamelia, *skripsi Penerapan Strategi Bisnis Industri Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usahanya Perspektif Ekonomi Islam*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

sesuai dengan pemberian bahan baku yang bermutu, pemakaian sistem pola *direct selling* yang diberlakukan tidak terdapat unsur gharar, dan dzolim.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Setiani “Studi Kelayakan Bisnis Bagi Wirausaha”. (Studi Kasus Di PB Swalayan Metro) dan Atika Kamelia “Penerapan Strategi Bisnis Industri Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usahanya Perspektif Ekonomi Islam”. (Studi Pada Industri Pengrajin Klanting Di Desa Gantimulyo 37 C Kecamatan Pekalongan Lampung Timur), Endang Aprianti “Studi Kelayakan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Usaha Parfum Non-Alkohol Di Candra Metro),

Berdasarkan uraian diatas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu, akan tetapi pada penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat?

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul “pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil studi pada usaha keripik pisang Alami, di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat” belum pernah diteliti sebelumnya khususnya di IAIN Jurai Siwo Metro.

---

<sup>9</sup> Endang Aprianti, *skripsi Studi Kelayakan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Studi Kelayakan Bisnis**

##### **1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis dalam arti sempit merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu bisnis di bangun, tetapi juga ada saat bisnis itu beroperasi secara rutin dengan hasil untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara ekonomis. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa tujuan pelaku bisnis adalah profit. Artinya, jika hasil penelitian dari bisnis yang akan dilakukan memberikan tambaha kekayaan bagi pelaku bisnis, maka ia akan meninggalkan bisnis tersebut, karena bisnis tersebut kurang menguntungkan.<sup>10</sup>

Sedangkan dalam arti luas studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang mendalam tentang dapat tidaknya atau layak tidaknya rencana bisnis dilakukan dengan berhasil dan menguntungkan (tidak hanya keuntungan ekonomis atau finansial), akan tetapi cenderung melihat kemanfaatan yang lebih luas (makro) bagi daerah atau lokasi dimana bisnis tersebut dilaksanakan. Misal nya penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya yang melimpah dilokasi tersebut, penambahan atau penghematan devisa bagi pemerintah, membuka peluang usaha lain akibat adanya proyek investasi tersebut.<sup>11</sup>

Menurut kasmir, study kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan

---

<sup>10</sup> Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN-Maliki, 2011), h. 2.

<sup>11</sup> *Ibid.*



dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.<sup>12</sup>

Penelitian secara mendalam artinya meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi yang ada, kemudian diukur, dan dianalisis dengan menggunakan metode-metode tertentu. Penelitian yang dilakukan terhadap usaha yang akan dijalankan dengan ukuran tertentu, sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial dengan tujuan yang telah ditetapkan. Layak disini juga diartikan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankan, akan tetapi juga bagi investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat luas.

Dengan demikian study kelayakan yang sering disebut *feasibility study* merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha yang direncanakan. Pengertian layak dalam penilaian ini adalah kemungkinan dari gagasan usaha yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (*benefit*), baik dalam arti *financial benefit* maupun dalam arti *social benefit*.

Faktor-faktor yang perlu dinilai dalam menyusun studi kelayakan bisnis adalah menyangkut dengan beberapa aspek antara lain aspek marketing, aspek tehnik produksi, aspek manajemen, aspek lingkungan, dan aspek keuangan. Studi kelayakan bisnis yang disusun merupakan pedoman kerja, baik dalam penanaman

---

<sup>12</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Ke-2*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 6.

investasi, pengeluaran biaya, cara produksi, cara melakukan pemasaran dari hasil produksi, dan cara dalam menentukan jumlah tenaga kerja beserta jumlah pemimpin yang di perlukan.<sup>13</sup>

Dengan begitu kita bisa memahami bahwa kajian studi kelayakan bisnis adalah menjadi sangat penting, argumen ini sebagai mana dikatakan oleh Imam Soeharto bahwa melihat kegunaannya sangat penting yaitu sebagai bahan masukan kepada pimpinan perusahaan atau organisasi untuk pengambilan keputusan.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat digaris bawahi bahwa Studi Kelayakan Bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidak nya suatu bisnis dijalankan.

## **2. Peran Studi Kelayakan Bisnis**

Dilihat dari segi perbankan dan lembaga keuangan lainnya, peranan studi kelayakan bisnis lebih menjadi peting lagi untuk mengadakan penilaian terhadap gagasan usaha atau proyek yang mempunyai sumber dana dari lembaga tersebut. Dengan ada nya studi kelayakan bisnis dalam berbagai kegiatan usaha atau proyek dapat diketahui sampai seberapa jauh gagasan usaha yang akan dilaksanakan mampu menutupi segala kewajiban-kewajibannya serta prospek nya dimasa yang akan datang. Berdasarkan pada hasil penilaian ini pula, para pihak perbankan akan menyetujui atau tidak terhadap permintaan kredit dari proyek atau usaha yang diusulkan. Perlu juga duketahui, penentuan kredit tidak hanya tergantung kepada studi kelayakan bisnis yang diajukan, tapi juga tergantung pada jaminan kredit, koneksi, atau hubungan antara pihak pengusaha dengan

---

<sup>13</sup> Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), h. 2-3.

<sup>14</sup> Irham Fahri, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

pihak perbankan. Namun dengan demikian peranan studi kelayakan bisnis mempunyai andil yang cukup besar dalam mendapatkan kredit.<sup>15</sup>

### **3. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis**

Terdapat tiga manfaat yang ditimbulkan dari adanya studi kelayakan bisnis, yaitu:

a. Manfaat finansial

Manfaat finansial diperoleh oleh pelaku bisnis jika bisnis tersebut dirasa menguntungkan dibandingkan dengan resiko yang akan dihadapi.

b. Manfaat ekonomi nasional

Bisnis yang dijalankan tidak hanya menguntungkan dalam segi ekonomis saja tetapi juga bermanfaat bagi peningkatan ekonomi negara secara makro. Misalnya semakin banyak tenaga kerja yang diserap, peningkatan devisa, membuka peluang bagi investor yang lain, kontribusi pajak, dan sebagainya.

c. Manfaat sosial

Memberikan manfaat terutama bagi masyarakat disekitar lokasi bisnis tersebut dibangun.<sup>16</sup>

### **4. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis**

Tujuan yang ingin dicapai dalam konsep studi kelayakan bisnis sebagaimana yang telah dijelaskan bagian pendahuluan, bahwa ada banyak pihak yang berkepentingan dengan studi kelayakan bisnis sehingga jika dirumuskan secara eksplisit tujuan yang ingin dicapai dari konsep studi kelayakan bisnis ini sekurang-kurangnya ada tiga pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan*, h. 4.

<sup>16</sup> Agus Sucipto, *Studi Kelayakan*, h. 4.

- a. Bagi pihak investor, studi kelayakan bisnis ditujukan untuk melakukan penilaian dari kelayakan usaha untuk menjadi masukan yang berguna karena sudah mengkaji berbagai aspek seperti aspek pasar, aspek tehnik dan operasi.
- b. Bagi analisis studi kelayakan bisnis, adalah suatu alat yang berguna, yang dapat dipakai sebagai penunjang kelancaran tugas-tugasnya dalam melakukan penilaian suatu usaha baru, pengembangan usaha baru, pengembangan usaha atau menilai kembali usaha yang sudah ada.
- c. Bagi masyarakat, hasil studi kelayakan bisnis merupakan suatu peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian rakyat, baik yang terlihat lamgsung maupun yang muncul karena ada nya usaha tersebut.
- d. Bagi pemerintah, hasil dari studi kelayakan bisnis ini bagi pemerintah terutama untuk pembangunan sumber daya manusia, berupa penyerapan tenaga kerja. Selain itu, ada nya usaha baru atau perkembangan usaha lama atau hasil dari studi kelayakan bisnis yang dilakukan oleh individu atau badan usaha tentunya menambah pemasukan pemerintah, baim dari segi pajak pertahanan nilai maupun pajak penghasilan (pph) dan retribusi biaya perizinan, biaya pendaftaran, dan biaya atministrasi.<sup>17</sup>

## **5. Proses dan Tahap Studi Kelayakan Bisnis**

### **4. Tahap penemuan Ide atau perumusan gagasan**

Adalah dimana wirausaha memiliki ide untuk merintis usaha barunya. Kemudian ide tersebut dirumuskan dan diidentifikasi, misalnya kemungkinan-kemungkinan bisnis yang paling menguntungkan dalam jangka waktu panjang.

### **5. Tahap formulasi tujuan**

Adalah tahap perumusan visi dan misi bisnis yang akan diemban setelah bisnis tersebut diidentifikasi, apakah misalnya untuk menciptakan barang dan jasa yang sangat diperlukan masyarakat sepanjang waktu ataukah untuk menciptakan keuntungan yang langgeng, atau apakah visi dan misi bisnis yang

---

<sup>17</sup> Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 7-8.

dikembangkan tersebut benar-benar menjadi kenyataan atau tidak semuanya dirumuskan dalam bentuk tujuan.

#### 6. Tahap analisis

Penelitian dilakukan melalui proses sistematis yang dilakukan untuk membuat suatu keputusan apakah bisnis tersebut layak atau tidak penelitian dilakukan sesuai prosedur, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan.

Aspek-aspek yang harus diamati dan dicermati dalam tahap analisis meliputi:

- f. Aspek pasar
- g. Aspek teknik produksi atau operasi
- h. Aspek manajemen
- i. Aspek keuangan
- j. Aspek lingkungan

### 6. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

#### a. Aspek Pasar Dan Pemasaran

Aspek ini adalah aspek utama, yaitu walaupun semua aspek sudah terpenuhi tetapi aspek pasar atau pemasaran tidak terpenuhi maka usaha tidak perlu untuk dilanjutkan karena aspek pasar atau pemasaran adalah aspek untuk menguji atau menilai sejauh mana pemasaran produk yang dihasilkan dapat mendukung perkembangan usaha yang akan dilaksanakan.<sup>18</sup>

Aspek pasar pemasaran adalah inti dari studi kelayakan. Kendatipun secara teknik telah menunjukkan hasil yang *feasible* untuk dilaksanakan, tapi tidak ada artinya apabila tidak dibarengi dengan adanya pemasaran dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam membicarakan aspek pemasaran harus benar-benar diuraikan secara baik dan realistis baik mengenai masa lalu maupun

---

<sup>18</sup> Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN-Maliki, 2011), h. 4.

prospek nya dimasa yang akan datang, serta melihat bermacam-macam peluang dan kendala yang mungkin akan dihadapi. Permintaan pasar dari produk yang dihasilkan, merupakan dasar dalam rencana pembelian bahan baku, jumlah tenaga kerja yang diperlukan, serta fasilitas lain yang dibutuhkan.

Dalam uraian aspek pasar dan pemasaran, sekurang-kurangnya harus melingkupi peluang pasar, perkembangan pasar, penetapan pangsa pasar, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan disamping kebijaksanaan yang diperlukan. Untuk permasalahan dalam peluang pasar perlu disajikan angka-angka permintaan dan penawaran di daerah pemasaran dari produk yang dihasilkan pada masa lalu dan membuat perkiraan perkembangan terhadap produk yang direncanakan dimasa yang akan datang.<sup>19</sup>

Dalam analisis pasar, biasanya terdapat beberapa komponen harus dianalisis dan dicermati, di antaranya :

- 1) Kebutuhan dan keinginan konsumen. Barang dan jasa apa yang banyak di butuhkan dan di inginkan konsumen? Berapa banyak yang mereka butuhkan? Bagaimana daya beli mereka? Kapan mereka membutuhkan? Jika kebutuhan dan keinginan mereka teridentifikasi dan kemungkinan terpenuhi, itu berarti peluang pasar bisnis kita terbuka dan layak bila dilihat dari kebutuhan atau keinginan konsumen.
- 2) Segmentasi pasar. Pelanggan di kelompokkan dan di identifikasi, misalnya berdasarkan geografi, demografi, dan sosial budaya. Jika segmentasi pasar teridentifikasi, maka pasar sasaran akan dapat terwujud dan tercapai.
- 3) Target. Target pasar menyangkut banyaknya konsumen yang dapat diraih. Berapa target yang ingin dicapai? Apakah konsumen loyal terhadap bisnis?

---

<sup>19</sup> Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan*, h. 93.

Apakah produk yang ditawarkan dapat memberi kepuasan atau tidak? Jika konsumen loyal, maka potensi pasar tinggi.

- 4) Nilai tambah. Seorang wirausaha harus mengetahui nilai tambah produk dan jasa pada setiap rantai pemasaran, mulai dari pemasok, agen, hingga konsumen ahir. Nilai tambah barang dan jasa biasanya diukur dengan harga, misalnya berapa harga dari pabrik pemasok, harga setelah di agen, dan harga setelah ke konsumen, maka nilai tambah bisnis akan dapat diketahui tinggi atau rendah.
- 5) Masa hidup produk. Harus dianalisis apakah masa hidup produk dan jasa bertahan lama atau tidak. Apakah ukuran lama masa produk lebih dari waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba sampai modal kembali atau tidak. Jika masa produk lebih lama, itu berarti potensi pasar tinggi. Harus dianalisis juga apakah produk industri baru atau industri lama sudah mapan atau produk industri justru sedang menurun. Jika produk industri baru sedang tumbuh, maka potensi pasar tinggi.
- 6) Struktur pasar. Harus dianalisis apakah barang dan jasa yang akan dipasarkan termasuk pasar persaingan tidak sempurna ( seperti monopoli / struktur pasar dimana hanya terdapat satu penjual saja, oligopoli / struktur pasar yang hanya terdapat sedikit penjual, dan monopolistik / pasar dimana terdapat banyak penjual dan memiliki ukuran-ukuran yang relative sama besarnya ), atau pasar persaingan sempurna. Jika barang dan jasa termasuk jenis pasar persaingan tidak sempurna, itu berarti potensi pasar tinggi di bandingkan bila produk termasuk pasar persaingan sempurna.
- 7) Persaingan dan strategi pesaing. Harus dianalisis apakah tingkat persaingan tinggi atau rendah. Jika persaingan tinggi, itu berarti peluang pasar rendah.

Seorang wirausaha harus membandingkan keunggulan pesaing dilihat dari strategi produk, harga, jaringan distribusi, promosi dan tingkat penggunaan teknologinya. Jika pesaing lebih unggul, itu berarti bisnis yang akan dirintis atau dikembangkan akan lemah dalam persaingan. Untuk memenangkan persaingan, tentu saja bisnis tersebut harus lebih unggul dari pesaing.

- 8) Ukuran pasar. Ukuran pasar dapat dianalisis dari volume penjualan. Jika volume penjualan tinggi, itu berarti pasar berpotensi.
- 9) Pertumbuhan pasar. Pertumbuhan pasar dapat dianalisis dari pertumbuhan volume penjualan, jika pertumbuhan pasar tinggi (misalnya lebih dari 20%), itu berarti potensi pasar tinggi.
- 10) Laba kotor. Apakah perkiraan margin laba kotor tinggi atau rendah? Jika profit margin kotor lebih dari 20%, itu berarti pasar berpotensi.
- 11) Pangsa pasar. Pangsa pasar bias dianalisis dari selisih jumlah barang dan jasa yang diminta dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Jika pangsa pasar menurun proyeksi meningkat, bahkan setelah lima tahun mencapai 40%, itu berarti bisnis yang akan dilakukan atau dikembangkan memiliki pangsa pasar yang tinggi.<sup>20</sup>

#### **b. Aspek Teknis Dan Teknologi**

Apabila studi kelayakan yang disusun adalah dalam bidang usaha produksi atau kegiatan yang melakukan pengolahan, faktor utama yang perlu dimuat dalam aspek teknis produksi adalah lokasi usaha atau pabrik yang akan dikembangkan. faktor-faktor yang perlu dijelaskan, antara lain dilihat dari segi bahan baku, keadaan pasar, penyediaan tenaga kerja transportasi, dan fasilitas tenaga listrik, serta penanggulangan limbah bila diperlukan. disamping itu perlu

---

<sup>20</sup> Studi kelayakan bisnis, dalam <http://29mooneclipse-e-business.blogspot.com> diunduh pada 21 januari 2018.



juga dijelaskan kemungkinan untuk mengadakan ekspetasi dimasa yang akan datang, baik dilihat dari kemungkinan tersedianya areal serta lingkungan, maupun situasi dan kondisi dimana lokasi usaha atau proyek tersebut ditetapkan. Demikian pula dengan sumber bahan baku yang diperlukan, apakah bersumber dari luar negeri, dalam negeri atau sebagian dari luar negeri dan sebagian dari dalam. Jika sumber dari luar negeri, pada beberapa daerah tertentu juga perlu diketahui tentang persediaan bahan tersebut dalam waktu yang relatif lama, baik jumlah maupun kualitasnya sehingga dapat menjamin kontinuitas usaha atau proyek yang direncanakan.

Pemilihan terhadap jenis teknologi yang digunakan juga perlu dijelaskan baik mengenai jenis, jumlah, dan ukuran bila diperlukan serta alasan-alasan dalam pemilihan, dihubungkan dengan masalah yang dihadapi disamping investasi lain nya.

Dalam aspek teknis produksi, perlu juga dibuat rencana produksi pada setiap tahun selama umur ekonomis proyek yang didasarkan pada peluang pasar, kapasitas produksi, serta penyusunan keperluan keperluan kegiatan secara teknis.<sup>21</sup>

### **c. Aspek Manajemen**

Istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalam menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia di dalam organisasi dengan cara sebaik mungkin. Dalam pengertian “organisasi” selalu terkandung unsur kelompok (lebih dari dua orang) manusia maka manajemen pun biasa nya digunakan dalam hubungan usaha suatu kelompok manusia, walaupun manajemen itu dapat pula ditetapkan terhadap usaha-usaha individu.

---

<sup>21</sup> Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, h. 94-95.

Setiap organisasi membutuhkan manajemen karena tanpa manajemen yang efektif tak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial, maupun politik, seberapa besar tergantung kepada kemampuan para manajer akan memberikan efektivitas pada usaha manusia.

Untuk memperjelas arti manajemen, kutipan beberapa pendapat pakar bidang manajemen:

Jhon F. Mee, Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin pada masyarakat.

George R. Terry, Manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula

Sedangkan menurut Skinner, fungsi manajemen meliputi:

- 1) Perencanaan (*pleaning*), Fungsi perencanaan merupakan fungsi paling pertama. Sebuah manajemen harus mampu membuat sebuah perencanaan organisasi yang di *manage* nya. Dalam fungsi perencanaan setidaknya manajemen harus mampu menetapkan tujuan perusahaan, menentukan langkah-langkah yang akan diambil, merumuskan resiko dan hambatan yang akan dihadapi. Pada intinya fungsi ini manajemen dituntut memiliki visi yang jauh kedepan mengenai arah perusahaan yang dijalankan nya.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*), dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.
- 3) Pengerjaan (*staffing*), merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi mulai sejak merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi.
- 4) Pengarahan (*directing*), adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
- 5) Pengendalian (*contrilling*), merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan

rencana yang digariskan dan disamping itu merupakan hal yang penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.<sup>22</sup>

Manajemen sebagai suatu proses dipandang sebagai rangkaian kegiatan dari fungsi-fungsi manajemen (yaitu perencanaan, pengorganisasian, staffing, pengarahan, dan pengendalian) untuk perencanaan untuk mengkoordinir dan mengintegrasikan penggunaan sumber daya yang ada dalam perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat digaris bawahi bahwa manajemen merupakan seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

#### **d. Aspek Keuangan**

Aspek ini juga dibutuhkan dalam mendirikan suatu usaha karena aspek ini digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menentukan besarnya pendapatan yang sudah menghitung berapa biaya yang dikeluarkan dan hasil akhir yang akan dihasilkan, yaitu hal ini akan terdeteksi dalam jangka beberapa lama uang tersebut akan kembali.

Analisis aspek keuangan meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan dana

---

<sup>22</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 109.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 114-115.

Yaitu kebutuhan dana untuk operasional perusahaan, misalnya besar dana untuk aktiva tetap, modal kerja, dan pembiayaan awal.

2) Sumber dana

Ada beberapa sumber dana yang layak digali, yaitu sumber dana internal dan modal eksternal.

3) Proyeksi neraca

Sangat penting untuk mengetahui kekayaan perusahaan, serta kondisi keuangan lainnya.

4) Proyeksi laba rugi

Proyeksi laba rugi dari tahun ke tahun menggambarkan perkiraan laba atau rugi dimasa yang akan datang.

5) Proyeksi arus kas

Berdasarkan arus kas dapat dilihat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban keuangannya.<sup>24</sup>

**e. Aspek Lingkungan**

Aspek lingkungan menyangkut berbagai hal yang menyangkut berbagai hal yang berhubungan dengan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan suatu perusahaan seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya. Keseimbangan ekosistem harus selalu dijaga pada saat kerusakan lingkungan sudah terjadi maka mengembalikan kembali kepada keseimbangan semula adalah sangat sulit karena stabilitas lingkungan itu adalah memakan waktu yang sangat lama, contohnya tumpahan minyak dilautan menyebabkan banyak nya mahluk hidup dilautan yang mati dan juga merusak berbagai bentuk lain yang ada dilautan seperti trumbu karang dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> Studi kelayakan bisnis, dalam <http://29mooneclipse-e-business.blogspot.com> diunduh pada 13 september 2017.

Persoalan lingkungan saat ini mulai dikaji dengan konsep AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) yang setiap perusahaan berkewajiban untuk memiliki konsep AMDAL sebagai bentuk kepeduliannya yang dalam menjaga dan melestarikan alam secara berkelanjutan dalam artian nya manusia berkewajiban untuk menjaga lingkungan dengan sikap dalam dan penuh tanggung jawab moral, dengan kata lain setiap perusahaan memiliki sasaran yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Ini sebagaimana dikatakan oleh Emil Salim, bahwa sasaran tersebut antara lain:

- 1) Menciptakan terselenggaranya hubungan yang selaras antara manusia dan lingkungan hidupnya sehingga bangsa indonesia orang-perorang dapat mengembangkan pribadinya dengan sepenuh-penuhnya.
- 2) Mengendalikan dengan bijaksana penggunaan sumber daya nasional Indonesia.
- 3) Mengembangkan manusia Indonesia sebagai pengelola lingkungan hidup.
- 4) Melaksanakan pembangunan dengan mempertimbangkan lingkungan hidup demi kepentingan generasi dimasa depan.
- 5) Melindungi bangsa terhadap dampak negatif kegiatan pihak-pihak diluar wilayah nasional dan yang menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.

## **B. Usaha Kecil**

### **1. Pengertian Usaha Kecil**

Usaha kecil, menurut edaran Bank Indonesia No.26/1/UUK tanggal 29 mei 1993 perihal kredit usaha kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset maksimum Rp 600 juta, tidak termasuk tanah dan rumah yang ditempati. Pengertian usaha kecil ini meliputi usaha perseorangan, badan usaha swasta, dan koperasi, sepanjang aset yang dimiliki tidak melebihi nilai Rp 600 juta

Sedangkan berdasarkan UU No. 9/1995 tentang Usaha kecil, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat bersekala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, seperti

kepemilikan, sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi juga usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional<sup>25</sup>.

Apapun usaha kecil informal adalah berbagai usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum, antara lain petani penggarap, industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang kaki lima. Sedangkan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang digunakan secara turun temurun.

Berdasarkan uraian diatas dapat digaris bawahi bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200,000,000.- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1,000,000,000.- dan milik warga negara Indonesia.

## **2. Klasifikasi industri atas dasar skala usaha**

Industri juga dapat di klasifikasikan atas dasar skala atau besar kecilnya usaha, besar kecil nya usaha ditemukan oleh besar kecilnya modal yang ditanamankan. Oleh karena itu, klasifikasi industri berdasarkan skala usaha dapat dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut:

- a. Industri skala usaha kecil (*small scale industry*), yaitu usah kecil bila modal usahanya lebih kecil dari Rp.100.000.000,-
- b. Industri skala menengah (*medium scale industry*), yaitu usaha menengah bila modal usahanya antar Rp.100.000.000,-s.d Rp.500.000.000,-
- c. Industri skala besar (*large scale industry*) yaitu usaha besar bila modal usahanya diatas Rp.500.000.000,-<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 45.

### 3. Karakteristik Usaha Kecil

Secara umum, sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak diperbarui sehingga sulit untuk menilai kinerja usaha.<sup>27</sup>

- a. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- b. Modal terbatas.
- c. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- d. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit menerapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang.
- e. Kemampuan pemasaran dan negosiasi pasar sangat terbatas.<sup>28</sup>

### 4. Keunggulan Dan Kelemahan Usaha Kecil

Setiap usaha bisnis mengandung potensi *benefit* dan biaya. Bagi banyak orang, *benefit* yang penting adalah kepuasan pribadi yang diperoleh mengoperasikan bisnis kepunyaan nya sendiri. Pemilik bisnis dapat menggunakan seluruh talentanya dan dapat menggunakannya dengan bebas, juga dapat memperoleh kuasa melalui pengoperasian bisnis miliknya sendiri. *Benefit* lain yang diperoleh adalah keuntungan finansial. Dibandingkan dengan usaha besar, usaha kecil memiliki beberapa potensi dan keunggulan, yaitu:

- a. Fleksibel Perusahaan kecil umumnya dikelola oleh pemiliknya sehingga perusahaan itu mampu bereaksi lebih cepat terhadap terjadinya perubahan pasar. Dan perubahan dapat mengembangkan ide produk dan memanfaatkan kesempatan yang ada dipasar tanpa harus melalui proses yang panjang.

---

<sup>26</sup> Suyadi Prawirosentono, *pengantar bisnis modern studi kasus indonesia dan analisis kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 26-27.

<sup>27</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 46.

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 46.

b. Lebih Efisien Dalam Pengoprasian

Perusahaan kecil dapat beroperasi dengan biaya keseluruhan dengan jumlah yang relatif kecil.

c. Pelayanan Yang Akrab

Usaha kecil memungkinkan untuk memberi pelayanan yang akrab dan sentuhan pribadi. Pemilik yang sekaligus manejer, memulai hubungan langsung dengan konsumen, dapat umpan baik dengan cara yang baik dalam memenuhi kebutuhan pasarnya.

Disamping adanya kelebihan tersebut, perusahaan kecil juga mempunyai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

a. Keterbatasan kecakapan manejerial

Pemilik usaha kecil mungkin tidak memiliki berbagai keterampilan yang memadai untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi dengan cepat. Beberapa diantaranya mempunyai pengalaman dalam suatu bidang tetapi tidak pada bidang yang mereka pilih untuk mereka mulai, sementara yang lain mempunyai keterampilan dalam bidang teknis tetapi tidak mempunyai kemampuan manajemen.

b. Kesulitan mengembangkan dana

Memperbesar pinjaman dapat mengundang kesulitan, karena perusahaan baru lebih beresiko dari pada perusahaan yang telah mapan. Sumber dana yang digunakan umumnya sumber dana pribadi.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Mohamad Machfoed, *penghantar bisnis modern*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 33-34.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) adalah melakukan kegiatan lapangan tentu guna memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan.<sup>30</sup> Penelitian ini bersifat *deskriptif*. Secara harfiah penelitian *deskriptif* adalah “penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (*deskripsi*) mengenai situasi atau kejadian”.<sup>31</sup> Penelitian *deskriptif* pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat.

Bentuk penelitian ini adalah *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* menurut Hadani Nawawi dan Mimi Martini adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedagkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui denga mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>32</sup>

Instrumen penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara atau observasi yang telah dilakukan dan mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa, penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan proposal ini adalah mendeskripsikan atau

---

<sup>30</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumi, 1986), h. 28.

<sup>31</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47.

<sup>32</sup> Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif -Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 176.

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik dari pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang penulis gunakan dibagi menjadi dua sumber, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau dari subyek penelitian. Data ini harus dicari melalui narasumber, atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>33</sup> Sumber data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan langsung dari sumber utamanya, yaitu Bapak Tono selaku pemilik usaha keripik pisang Alami.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.<sup>34</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau dengan kata lain suatu data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku tentang Studi kelayakan bisnis, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat

---

<sup>33</sup> Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 1*, (Yogyakarta: andi, 2006), h. 8.

<sup>34</sup> Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005), h. 178.

mendukung data primer yang terkait dengan pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.<sup>35</sup> Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Beberapa teknik yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian antara lain:

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>36</sup> Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 bentuk yaitu :

- a. Wawancara berstruktur (pertanyaan-pertanyaan mengarahkan pada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan)
- b. Wawancara tak berstruktur (pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu)
- c. Campuran (campuran antara wawancara struktur dan tak berstruktur)<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Jonatan Sarwono. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 1*, h. 17.

<sup>36</sup> W Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Widia Sarana Indonesia, 2002), h. 119

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 120-121.

Penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Wawancara ini bertujuan untuk menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik usaha keripik pisang Alami yaitu Bapak Tono.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>38</sup>

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di usaha keripik pisang Alami di Desa Murni Jaya. Upaya lain dalam metode dokumentasi yaitu menelusuri dan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil.

## **D. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>39</sup> Kemudian penulis mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna

---

<sup>38</sup> Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 102.

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan.

Metode berfikir yang penulis gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>40</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data penulis menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil.

#### **E. Pendekatan**

Peneliti menggunakan pendekatan normatif empiris. Pendekatan normatif empiris yaitu “penelitian yang fokus masalah dan kajiannya berkaitan dengan fakta, fenomena atau gejala ekonomi yang tidak lepas dari norma-norma ekonomi”.<sup>41</sup> Hal ini mengandung makna bahwa, pendekatan normatif empiris merupakan penelitian yang fokus dan data utamanya bersumber dari fakta, fakta fenomena yang ada di lapangan atau dalam kehidupan masyarakat, berupa perilaku pribadi, perilaku kelompok, dinamika atau keadaan suatu kelompok masyarakat namun tidak lepas dari norma-norma ekonomi.

---

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 40.

<sup>41</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 89.

Berdasarkan definisi di atas, maksud dari pendekatan ini adalah untuk menilai informasi atau data yang ada, menguraikannya dan memberikan analisa dari hasil penelitian tersebut yang berkaitan dengan pengaruh Studi Kelayakan Bisnis terhadap pengembangan usaha kecil Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Usaha Keripik Pisang Alami Di Desa Murni Jaya**

Kecamatan Tumijajar merupakan pemekaran dari kecamatan Tulang Bawang Udik, berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Tulang Bawang No.01 Tahun 2001 dan diresmikan pada tanggal 21 Januari 2001 dengan Ibu kota Murni Jaya. Pada awalnya Kecamatan Tumijajar terdiri dari 9 kampung yakni: Daya Murni, Margo Mulyo, Daya Sakti, Makarti, Margo Dadi, Sumber Rejo, Gunung Menanti, Daya Asri, Murni Jaya. Perkembangan selanjutnya setelah masuk program transmigrasi terjadi penambahan satu kampung yakni kampung Gunung Timbul, sehingga pada tahun 2005 menjadi 9 kampung dan 1 Kelurahan, yaitu: Daya Murni, Margo Mulyo, Daya Sakti, Makarti, Margo Dadi, Sumber Rejo, Gunung Timbul, Gunung Menanti, Daya Asri, Murni Jaya.

Desa Murni Jaya asal mulanya adalah daerah bukaan transmigrasi asal dari pulau jawa pada tahun 1959, keadaan pada tahun tersebut Desa Murni Jaya masih dalam keadaan hutan belukar belum berpenghuni. Setelah hutan dibuka pada tahun 1959 masuklah kelompok transmigrasi pertama asal banyuwangi dan jogja. Dengan luas 1.008 ha Kampung Muri Jaya berbatasan langsung dengan Desa Candra Kencana disebelah utara, Desa Margo Mulyo sebelah selatan dan timur, Desa Daya Asri sebelah barat. Desa Murni Jaya

terbagi atas 5 rukun keluarga, dalam 1 rukun keluarga terdapat 5 rukun tetangga.<sup>42</sup>

### **1. Sejarah singkat berdirinya usaha keripik pisang Alami**

Usaha keripik pisang Alami merupakan industri kecil yang bergerak di bidang usaha produksi pengolahan keripik pisang, usaha ini mulai dirintis pada tahun 2005 oleh bapak Tono yang beralamat di Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Latar belakang berdirinya adalah berawal dari pemilik yang mempunyai keahlian membuat keripik berbahan baku pisang sehingga dari keahliannya dan dengan tekad yang kuat untuk berwirausaha maka beliau mencoba untuk mendirikan usaha pengolahan keripik pisang yang diberi nama keripik pisang Alami.

Pada awal usaha ini berdiri Bapak Tono yang dibantu oleh keluarga sebagai sumber modal awal dan dua orang tetangga yang dipekerjakan untuk membantu pembuatan keripik pisang, alat-alat yang digunakan masih bersifat tradisional dan hanya memproduksi tiga tandan pisang perharinya. Pada awal rintisan bapak Tono menuturkan cukup kesulitan dalam memasarkan keripik pisang yang diproduksinya, hasil produksi yang dipasarkan sendiri secara langsung dengan menitipkan ke warung-warung disekitar lokasi usaha. Namun semakin lama beliau juga merasakan bahwa usaha yang dijalankannya saat ini cukup menyenangkan

---

<sup>42</sup> Data-data Dokumen Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat, Mengenai *sejarah singkat desa Murni Jaya*, 20 Mei 2017



karena setiap bulannya penjualan selalu bertambah. Dari kapasitas tiga tandan pisang perharinya kini bisa mencapai 1500 sampai dengan 1700 sisir pisang perhari dan sudah sudah memiliki 35 orang pekerja dalam memproduksi keripik pisang.<sup>43</sup>

## **2. Visi dan misi usaha keripik pisang Alami**

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang suatu usaha, tujuan-tujuan usaha dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dimasa yang akan datang. Visi merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu usaha untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Sedangkan misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

Adapun visi dan misi dari usaha keripik pisang Alami, yaitu sebagai berikut :

### **a Visi**

Menjadi industri rumah tangga yang unggul dan menjamin serta bisa memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.

### **b Misi**

Memberikan hasil produksi dengan mutu yang terbaik kepada masyarakat.<sup>44</sup>

---

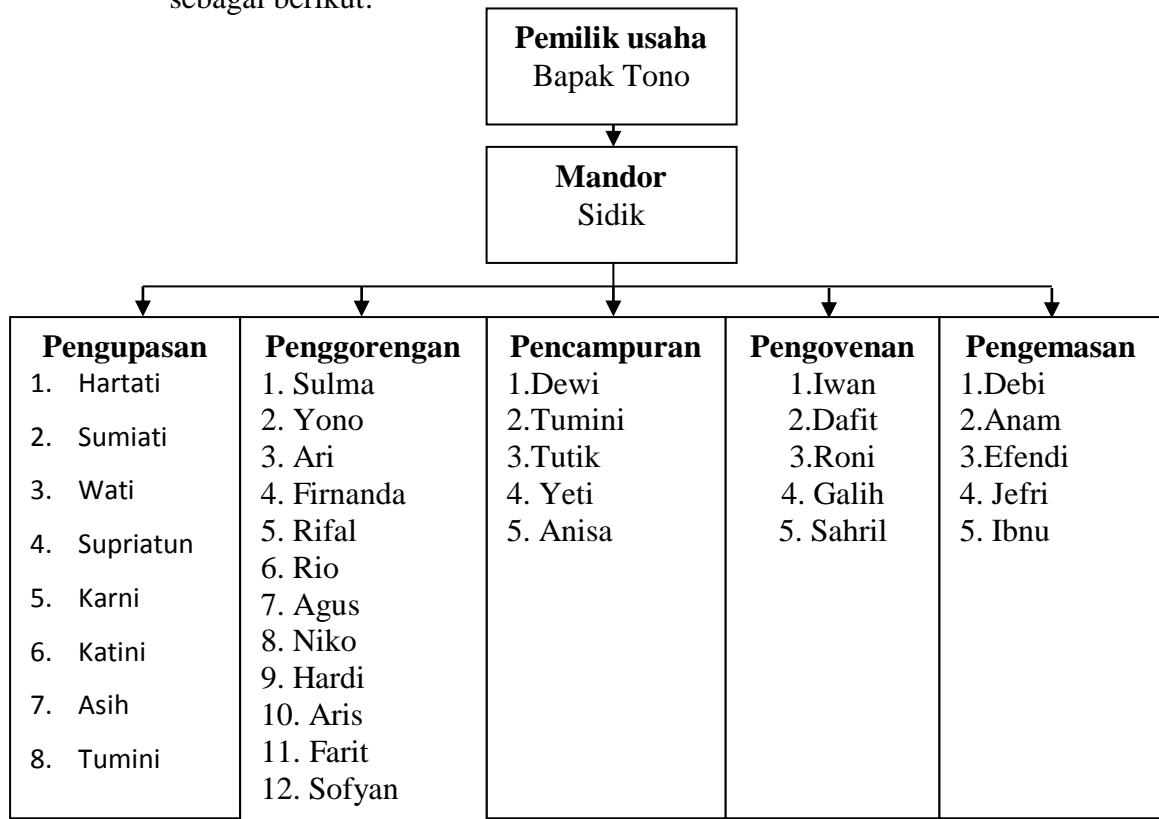
<sup>43</sup> Data-data Dokumen usaha keripik pisang Alami Mengenai *sejarah singkat berdirinya usaha keripik pisang Alami*, 20 Mei 2017

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Tono, pemilik usaha keripik pisang Alami *Mengenai visi misi usaha keripik pisang Alami*, 20 Mei 2017.

### 3. Struktur organisasi usaha keripik pisang Alami

Struktur organisasi usaha keripik pisang Alami merupakan serangkaian aktivitas yang menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan yang menunjukkan hubungan-hubungan seluruh pekerjaan atau jabatan masing-masing agar tugas-tugas dalam organisasi menjadi efektif dan efisien.

Adapun struktur organisasi usaha keripik pisang Alami adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>



<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Tono, pemilik usaha keripik pisang Alami *Mengenai Struktur Organisasi usaha keripik pisang Alami*, 20 Mei 2017.

Adapun perincian tugas dari setiap bagian dari usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat yaitu sebagai berikut :

1) Pemilik usaha

Berkoordinir atau berhubungan dengan mandor sehubungan dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan usaha keripik pisang Alami.

2) Mandor

- a. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional.
- b. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari.

3) Pengupasan

Melakukan pengupasan kulit pisang sebagai bahan utama pembuatan keripik pisang.

4) Penggorengan

Melakukan pemotongan pisang menjadi lembaran tipis kemudian melakukan penggorengan.

5) Pencampuran

Melakukan pencampuran keripik pisang dengan berbagai pilihan rasa.

6) Pengovenan

Melakukan pengovenan keripik pisang yang sudah dicampur dengan pilihan rasa.

#### 7) Pengemasan

Melakukan pengemasan keripik pisang yang sudah melalui semua proses dan dikemas menjadi produk siap jual<sup>46</sup>.

### **B. Pengaruh Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pengembangan Usaha Keripik Pisang Alami Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan dengan metode observasi dan wawancara, bahwa usaha keripik pisang Alami menggunakan studi kelayakan bisnis dalam pendirian dan menjalankan usahanya hingga saat ini. Namun penulis hanya membatasi masalah pada dua aspek yakni aspek pasar-pemasaran dan aspek teknik produksi dan teknologi.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Tono selaku pemilik usaha menyatakan bahwa, tetap dilakukan studi kelayakan bisnis setelah usaha berjalan. Studi kelayakan bisnis yang dilakukan dalam aspek pasar-pemasaran memiliki pengaruh dalam mengembangkan usahanya, pada awal pendirian usaha keripik pisang Alami hanya memproduksi keripik pisang dengan skala kecil dan hanya memproduksi keripik pisang dengan dua varian rasa yaitu manis dan asin. Setelah melihat permintaan dan keinginan dari konsumen usaha keripik pisang Alami berinovasi dengan menambah beberapa varian rasa seperti coklat, keju, susu, strawberry, melon, mocca, coco coffe, balado, dan durian.

Usaha yang awal pendiriannya memproduksi dengan skala kecil seiring perkembangannya kini dapat mengolah 1500 hingga 1700 sisir pisang

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Tono, pemilik usaha keripik pisang Alami Mengenai *Keterangan Pembagian Tugas pada Struktur Organisasi usaha keripik pisang Alami*, 20 Mei 2017

perharinya. Hal tersebut adalah salah satu penentuan layak atau tidaknya suatu barang, apabila barang tersebut banyak diminati oleh pembeli maka barang tersebut layak untuk diproduksi dan dipasarkan.

Dalam persaingan dan strategi pasar, Tulang bawang barat adalah salah satu daerah yang memiliki kondisi yang cukup maju dan masyarakat yang memiliki sifat cenderung konsumtif. Tidak hanya itu persaingan bisnis yang semakin ketat, apabila tidak pandai dalam membaca pasar maka tidak menutup kemungkinan mengalami kegagalan. Oleh karena itu usaha keripik pisang Alami memiliki strategi yang berpedoman pada aspek pasar-pemasaran dengan memberikan beberapa pilihan kemasan dalam menjual hasil produknya, kemasan tersebut terbagi menjadi tiga pilihan yaitu mulai dari  $\frac{1}{4}$  kilo gram,  $\frac{1}{5}$  kilo gram, dan kemasan 1 kilo gram.<sup>47</sup>

Namun aspek pasar-pemasaran yang diterapkan usaha keripik pisang Alami berjalan kurang optimal, aspek pasar-pemasaran memiliki manfaat lain yaitu untuk mengetahui seberapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur pasar dan peluang pasar yang ada, prospek pasar yang akan datang serta bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan. Promosi kepada masyarakat adalah sebagai sarana dalam memberikan informasi-informasi kepada masyarakat dengan tujuan mengembangkan pemasaran hasil produk agar dapat menembus pasaran yang lebih luas, namun hal tersebut tidak semua diterapkan dalam usaha keripik pisang Alami.

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Tono, pemilik usaha keripik pisang Alami mengenai usaha keripik pisang Alami, 20 Mei 2017.

Dalam aspek pasar-pemasaran terdapat beberapa jenis promosi (*promotion*) yaitu :

1. Periklanan yang disesuaikan
2. Pemasaran terpusat atau melalui saluran distribusi
3. Promosi penjualan
4. Publikasi
5. Sponsor<sup>48</sup>

Berdasarkan beberapa jenis promosi diatas, usaha keripik pisang Alami hanya menerapkan salah satu jenis promosi yaitu pemasaran terpusat (pemasaran terpusat terjadi manakala perusahaan memutuskan untuk membagi pasar menjadi segmen-segmen tertentu dan memusatkan upaya pemasaran yang besar pada satu segmen saja. Pada umumnya strategi ini digunakan oleh perusahaan yang tidak berhasil melayani banyak kelompok pembeli, sehingga upaya pemasarannya hanya dipusatkan pada kelompok pembeli yang paling menguntungkan. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber-sumber, sehingga perusahaan harus mengembangkan produk atau jasa yang lebih ideal bagi kelompok tersebut).<sup>49</sup> Apabila jenis promosi yang lain dapat diterapkan dan dijalankan secara optimal maka tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan daya beli masyarakat luas, tidak hanya masyarakat didaerah tulang bawang barat.

---

<sup>48</sup> Mudjiarto, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2006), h. 135-140.

<sup>49</sup> Strategi pasar dan targeting, dalam <http://berlaga92.wordpress.com> diunduh pada 21 januari 2018.

Dalam terori dikatakan Aspek pasar pemasaran adalah inti dari studi kelayakan. Kendatipun secara teknik telah menunjukkan hasil yang *feasible* untuk dilaksanakan, tapi tidak ada artinya apabila tidak dibarengi dengan adanya pemasaran dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam membicarakan aspek pemasaran harus benar-benar diuraikan secara baik dan realistis baik mengenai masa lalu maupun prospek nya dimasa yang akan datang, serta melihat bermacam-macam peluang dan kendala yang mungkin akan dihadapi. Permintaan pasar dari produk yang dihasilkan, merupakan dasar dalam rencana pembelian bahan baku, jumlah tenaga kerja yang diperlukan, serta fasilitas lain yang dibutuhkan.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan dari wawancara kepada Bapak Tono selaku pemilik usaha keripik pisang Alami. Aspek pasar-pemasaran yang diterapkan memiliki pengaruh dalam mengembangkan usahanya. Pada awal pendirian usaha keripik pisang Alami hanya memproduksi keripik pisang dengan skala kecil dan hanya memproduksi keripik pisang dengan dua varian rasa yaitu manis dan asin. Setelah melihat permintaan dan keinginan konsumen yang dimuat aspek pasar-pemasaran dalam studi kelayakan bisnis, usaha keripik pisang Alami berinovasi dalam mengembangkan usahanya dengan menambah beberapa varian rasa. Usaha yang awal pendiriannya memproduksi dengan skala kecil seiring perkembangannya kini dapat mengolah 1500 hingga 1700 sisir pisang perharinya. Hal tersebut adalah salah satu penentuan layak atau tidaknya suatu

---

<sup>50</sup> Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), h. 93.

barang, apabila barang tersebut banyak diminati oleh pembeli maka barang tersebut layak untuk diproduksi dan dipasarkan.

Namun dalam mempromosikan hasil produksinya usaha keripik pisang Alami hanya menerapkan promosi penjualan terpusat, sedangkan dalam teori aspek pasar-pemasaran adalah inti dari studi kelayakan. Kendatipun secara teknik telah menunjukkan hasil yang *feasible* untuk dilaksanakan, tapi tidak ada artinya apabila tidak dibarengi dengan adanya pemasaran dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam membicarakan aspek pemasaran harus benar-benar diuraikan secara baik dan realistis baik mengenai masa lalu maupun prospek nya dimasa yang akan datang, serta melihat bermacam-macam peluang dan kendala yang mungkin akan dihadapi. Permintaan pasar dari produk yang dihasilkan, merupakan dasar dalam rencana pembelian bahan baku, jumlah tenaga kerja yang diperlukan, serta fasilitas lain yang dibutuhkan.

Pada aspek teknik produksi dan teknologi studi kelayakan bisnis yang dilakukan usaha keripik pisang Alami berpengaruh dalam pemilihan peralatan yang digunakan pada proses produksi, usaha keripik pisang Alami menetapkan harga dengan mempertimbangkan biaya produksi, semakin meningkatnya biaya produksi menyebabkan harga jual keripik pisang ini relatif mahal.

Salah satu upaya agar dapat mengurangi pemborosan dan menekan biaya produksi serta meningkatkan efisiensi produksi. Saat proses penggorengan keripik pisang digunakan tungku sederhana yang menggunakan



batu bara sebagai bahan bakarnya. Penggunaan tungku dipilih karena tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam pembuatannya dan tidak banyak memakan biaya perawatan sehingga dapat menekan biaya produksi, sedangkan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar dalam pengoperasiannya dipilih dengan alasan panas yang dihasilkan batu bara bisa lebih merata sehingga dapat memaksimalkan hasil produksi, jika dibandingkan dengan menggunakan kayu bakar dan kompor gas.<sup>51</sup>

Setelah peneliti melakukan *reaserch* ke usaha keripik pisang Alami, penerapan aspek teknik produksi dan teknologi dalam pemilihan bahan bakar pada proses produksi berjalan kurang optimal, Penggunaan batu bara sebagai bahan bakar tungku pada proses penggorengan dirasa kurang tepat, karena tidak tersedianya batu bara di daerah dekat dengan lokasi produksi. Sehingga dalam penerapan aspek teknik produksi dan teknologi dalam pemilihan bahan bakar tidak memiliki pengaruh dalam mengembangkan usaha keripik pisang Alami. Tidak tersedia nya batu bara di daerah Tulang Bawang Barat menjadi suatu kendala sehingga untuk mendapatkannya harus didatangkan dari luar daerah.

Dalam teori apabila studi kelayakan yang disusun adalah dalam bidang usaha produksi atau kegiatan yang melakukan pengolahan, faktor utama yang perlu dimuat dalam aspek teknis produksi adalah lokasi usaha atau pabrik yang akan dikembangkan.faktor-faktor yang perlu dijelaskan, antara lain dilihat dari segi bahan baku, keadaan pasar, penyediaan tenaga kerja

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Tono, pemilik usaha keripik pisang Alami mengenai usaha keripik pisang Alami, 20 Mei 2017.

transportasi, dan fasilitas tenaga listrik, serta penanggulangan limbah bila diperlukan.

Demikian pula dengan sumber bahan baku yang diperlukan, apakah bersumber dari luar negeri, dalam negeri atau sebagian dari luar negeri dan sebagian dari dalam. Jika sumber dari luar negeri, pada beberapa daerah tertentu juga perlu diketahui tentang persediaan bahan tersebut dalam waktu yang relatif lama, baik jumlah maupun kualitasnya sehingga dapat menjamin kontinuitas usaha atau proyek yang direncanakan. Pemilihan terhadap jenis teknologi yang digunakan juga perlu dijelaskan baik mengenai jenis, jumlah, dan ukuran bila diperlukan serta alasan-alasan dalam pemilihan, dihubungkan dengan masalah yang dihadapi disamping investasi lain nya.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan dari wawancara kepada Bapak Tono selaku pemilik usaha keripik pisang Alami, aspek teknik produksi dan teknologi yang diterapkan berpengaruh dalam pemilihan peralatan saat proses produksi. pada awal pendirian usaha keripik pisang Alami masih menggunakan peralatan sederhana saat proses produksi, mulai dari mengupas kulit pisang hingga pengemasan keripik pisang menjadi produk siap jual. Setelah usaha berjalan dan setiap bulan penjualan selalu bertambah, untuk meningkatkan efisiensi produksi Bapak Tono mengganti beberapa peralatan sederhana dengan peralatan modern seperti saat proses pencampuran keripik dengan rasa, pengoven dan proses pengemasan.

---

<sup>52</sup> Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, h. 94-95.

Namun, saat proses penggorengan keripik pisang Bapak Tono masih memilih menggunakan tungku sederhana yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakarnya, penggunaan batu bara dipilih dengan alasan panas yang dihasilkan lebih merata sehingga dapat memaksimalkan hasil produksi. Tetapi tidak tersedianya batu bara di daerah dekat dengan lokasi produksi menjadi suatu kendala sehingga untuk mendapatkannya harus didatangkan dari luar daerah. Dalam uraian teori di atas dijelaskan apabila studi kelayakan yang disusun adalah dalam bidang usaha produksi atau kegiatan yang melakukan pengolahan, faktor utama yang perlu dimuat dalam aspek teknis produksi adalah lokasi usaha atau pabrik yang akan dikembangkan. faktor-faktor yang perlu dijelaskan, antara lain dilihat dari segi bahan baku, keadaan pasar, penyediaan tenaga kerja transportasi, dan fasilitas tenaga listrik, serta penanggulangan limbah bila diperlukan. Seharusnya dalam melakukan studi kelayakan bisnis untuk pemilihan bahan bakar pada proses produksi harus diperhatikan ketersediannya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dari studi kelayakan bisnis yang dilakukan usaha keripik pisang Alami pada aspek pasar-pemasaran dan aspek teknik produksi dan teknologi memiliki pengaruh dalam mengembangkan usahanya, hanya saja dalam penerapannya berjalan kurang optimal sehingga belum berpengaruh secara menyeluruhan dalam usaha keripik pisang Alami.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Studi kelayakan bisnis yang dilakukan usaha keripik pisang Alami dalam aspek pasar-pemasaran dan aspek teknik produksi dan teknologi memiliki pengaruh dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat pada aspek pasar-pemasaran, diawal pendirian usaha keripik pisang Alami hanya memproduksi keripik pisang dengan skala kecil dan hanya memproduksi keripik pisang dengan dua varian rasa yaitu manis dan asin. Setelah melihat permintaan dan keinginan konsumen yang dimuat aspek pasar-pemasaran dalam studi kelayakan bisnis, usaha keripik pisang Alami berinovasi dalam mengembangkan usahanya dengan menambah beberapa jenis varian rasa serta ukuran kemasan. Usaha yang awal pendiriannya memproduksi dengan skala kecil seiring perkembangannya kini dapat mengolah 1500 hingga 1700 sisir pisang perharinya. Hanya saja dalam penerapan aspek pasar-pemasaran berjalan kurang optimal, dalam mengembangkan usahanya hanya menerapkan promosi penjualan terpusat.

Aspek teknik produksi dan teknologi berpengaruh dalam pemilihan peralatan yang digunakan pada proses produksi, salah satu upaya agar dapat mengurangi pemborosan dan menekan biaya produksi serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi usaha keripik pisang Alami masih banyak menggunakan peralatan manual. Hanya saja pemilihan batu bara sebagai

bahan bakar saat proses produksi dirasa kurang tepat, karena tidak tersedianya batu bara di daerah dekat dengan lokasi usaha. Seharusnya dalam melakukan studi kelayakan diperhatikan ketersediaan bahan bakar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Lebih mengoptimalkan kembali dalam penerapan aspek pasar-pemasaran diusaha keripik pisang Alami dengan melalukan promosi agar dapat meningkatkan daya beli masyarakat secara luas.
2. Dalam aspek teknik produksi dan teknologi sebaiknya dilakukan studi kelayakan bisnis kembali. Pemilihan batu bara sebagai bahan bakar tungku tradisional dalam proses penggorengan dirasa kurang tepat, karna studi kelayakan bisnis dapat digunakan tidak hanya diawal pendirian tetapi juga bisa digunakan pada saat menjalankan suatu usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maliki, *Studi Kelayakan Bisnis*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis (Analisis Integratif Dan Studi Kasus)*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran djan Terjemahnya*, Jakarta: PT Karya Toha Putra, 1971.
- Irham Fahri, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 1*, Yogyakarta: andi, 2006.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Ke-2*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, Bandung: Alumi, 1986.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Fuat, *Kiat Sukses Merintis Bisnis*, Jakarta: Oryza, 2010.
- Mohamad Machfoed, *penghantar bisnis modern*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif -Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Mudjiarto, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2006.
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Rony Kountor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Akasara, 2005.

Suyadi Prawirosentono, *pengantar bisnis modern studi kasus indonesia dan analisis kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Studi kelayakan bisnis, dalam <http://29mooneclipse-e-business.blogspot.com>. 13 september 2017

W Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Widia Sarana Indonesia, 2002.

Yacop Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003.

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS**  
**TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL**  
**(Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kecamatan**  
**Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

- A. Wawancara kepada pemilik usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.
1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha keripik pisang Alami yang terletak di Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat?
  2. Apa tujuan didirikannya usaha keripik pisang Alami?
  3. Apakah dalam pendirian usaha keripik pisang Alami menggunakan studi kelayakan bisnis?
  4. Setelah usaha berjalan apakah dilakukan studi kelayakan bisnis kembali?
  5. Bagaimana sistem aspek pasar-pemasaran yang diterapkan usaha keripik pisang Alami dalam memasarkan hasil produksinya?
  6. Bagaimana studi kelayakan bisnis yang dilakukan pada sistem pasar-pemasaran?
  7. Bagaimana sistem teknik produksi dan teknologi yang diterapkan usaha keripik pisang Alami dalam pemilihan bahan baku dan peralatan yang digunakan?
  8. Bagaimana studi kelayakan bisnis yang dilakukan pada sistem teknik produksi dan teknologi?
  9. Berdasarkan studi kelayakan bisnis yang diteliti baik pada sistem pasar-pemasaran dan teknik produksi dan teknologi, apakah dilakukan pengembangan usaha?




10. Adakah pengaruh studi kelayakan bisnis terhadap pengembangan usaha yang digunakan usaha keripik pisang Alami di Desa Murni Jaya?
11. Sudah efektifkah studi kelayakan bisnis dalam aspek pasar-pemasaran dan aspek teknik produksi dan teknologi yang diterapkan usaha keripik pisang Alami?

B. Dokumentasi :

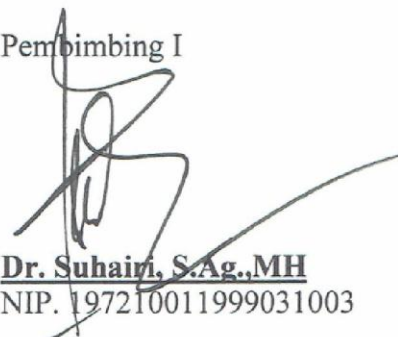
1. Mencari data mengenai sejarah berdirinya usaha keripik pisang Alami di Desa Murni Jaya.
2. Penggambaran struktur organisasi usaha keripik pisang Alami di Desa Murni Jaya.

Metro, 2017

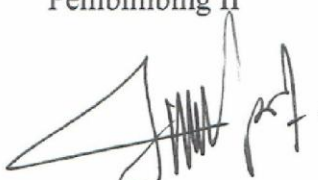
  
**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024

Mengetahui,

Pembimbing I

  
**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**  
NIP. 197210011999031003

Pembimbing II

  
**Liberty, SE., MA**  
NIP. 197408242000032002

**PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS  
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL  
(Studi pada usaha keripik pisang Alami, Desa Murni Jaya Kecamatan  
Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Studi Kelayakan Bisnis
  - 1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis
  - 2. Peran Studi Kelayakan Bisnis

3. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis
  4. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis
  5. Proses dan Tahap Studi Kelayakan Bisnis
  6. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis
- B. Usaha Kecil
1. Pengertian Usaha Kecil
  2. Klasifikasi Industri Atas Dasar Skala Usaha
  3. Karakteristik Usaha Kecil
  4. Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Metode Wawancara
  2. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
- E. Pendekatan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran umum usaha keripik pisang Alami di Desa Murni Jaya
  1. Sejarah singkat berdirinya usaha keripik pisang Alami
  2. Visi dan misi usaha keripik pisang Alami
  3. Struktur organisasi usaha keripik pisang Alami
- B. Pengaruh studi kelayakan bisnis terhadap pengembangan usaha keripik pisang Alami Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajat Kabupaten Tulang Bawang Barat

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2017

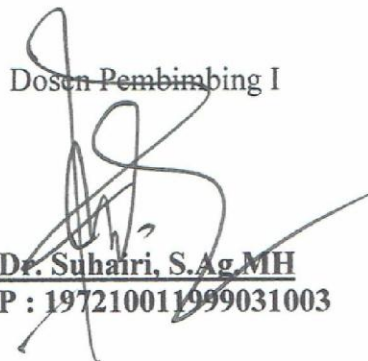
Mahasiswa yang bersangkutan



**HENDRA WIJAYA**  
**NPM. 13103024**

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



**Dr. Suhairi, S.Ag.MH**  
**NIP : 197210011999031003**

Dosen Pembimbing II



**Liberty, SE.MA**  
**NIP : 197408242000032002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Semw, 8/5-2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bahasan dengan G&amp;E</li><li>- &amp; ke/kec, kemudian</li><li>- proyek problem studi</li><li>- dalam UBA</li><li>- Mampun penelitian</li><li>- aspek.</li><li>- Landas teor' aspek</li><li>- sumber dan aspek.</li><li>- sumber dan kejur</li><li>- dan aspek</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**  
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa ybs,

**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	<del>Sabtu</del> , 3/10-17	Sumber Data Belum Diperbincangkan Cukup. Sumber Data dengan Data terdahulu. Sumber Data Informasi, Data Informasi	
	Kamis 5/10-2017	Bab I-IV	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**  
NIP. 19721001 199903 1 003

**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 12/11-2017	Ada untuk diseminasi	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**  
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa ybs,

**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 4/12-2017	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ceklap Data, Gede</li><li>Yang dipondok dan</li><li>Dokumen atau wa-</li><li>lesman di-ke-fortude.</li><li>- Analisis / pembahasan</li><li>di-pojok &amp; di-pojok</li><li>untuk menjawab</li><li>potyger penelitian.</li><li>- kesimpulannya fokus</li><li>utuh. dan pembahan</li><li>yang menjawab potyger pda</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**

NIP. 19721001 199903 1 003

**Hendra Wijaya**

NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 4/12/2017	- Data wawancara dengan APD & Syarifuddin Suhairi selaku auditor. Dan ber- pikir  - Program / alur nya & prosedur  - Kumpulan & prosedur Kerangka Kerangka	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**

NIP. 19721001199903 1 003

Mahasiswa ybs,

**Hendra Wijaya**

NPM. 13103024


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 11/10-17	Perbaikan APP; Ceklist usulan bab ditinjau aspek yang di-lakukan SKOS. Kemudian ditinjau ditinjau 2 aspek (pemeriksaan prosedur) kemudian ditinjau bagaimana penyajiannya.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dr. Subhan, S.Ag., MH

Hendra Wijaya

NIP. 1972/001 199903 1 003

NPM. 13103024



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : HENDRA WIJAYA**

**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy**

**NPM : 13103024**

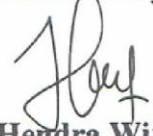
**Semester/TA : IX/2017**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 25/10/17	Revisi APD Guna Capri	
	Senin, 3/11-17	APD APD	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

  
**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**  
NIP. 19721001199903 1 003

  
**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumos 8/9-17	<ul style="list-style-type: none"><li>- Out line proposal.</li><li>- LBM Disproker, dr 5 aspek, akan dibuat Gppa; kemekahan abany, akan dibuat 5 aspek.</li><li>- LT. Aspek kemanyan tdk muncul.</li><li>- Gppa dr Disproker.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dr. Subairi, S.Ag., MH

NIP. 19721001199903 1 003

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 21/12-17	- Dalam analisis perbedaan, kaitan deyur dan	
	Jumat 21/12-17	- Dalam pembahasan kaitan deyur - kaitan di Bab IV kondisi dan	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Suhairi, S.Ag., MH**

NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa ybs,

**Hendra Wijaya**

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 4/11 - 98	- Diskusi tentang analisis data/fakta yang terdapat dalam munculnya gejala. - Mengetahui "ada personal" harus ada bukti data yang mendukung	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dr. Suhairi, S.Ag., MH

NIP. 19721001 199903 1 003

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat, 5/1-18	Menyimpulkan ada pengaruh studi kelayakan bisnis; dalam membangun usaha; apa bentuk / dasarnya. Sebelum bagaimana & pakebanya apa. Hal ini juga berkaitan dalam penjabaran	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

  
Dr. Suhairi, S.Ag., MH

NIP. 19721001 199903 1 003



Hendra Wijaya

NPM. 13103024





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024


Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Seminar 1 8/1-18	Assalamualaikum Diucapkan	

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Subairi, S.Ag., MH**  
NIP. 19721001 199903 1 003

Mahasiswa ybs,

  
**Hendra Wijaya**  
NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 28/9 - 2017	Proposal telah di perbaiki sesuai arahan & petunjuk saat bimbingan Proposal ACC. lanjut ke pemb I Bab 1 - 2 - 3 Acc H.	  

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc bab 1, 2, 3 . lanjutan 	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kamis 27/4 - 2017	* Pada bab III yg harus di wawancara di tambah / gangan 7 orang karyawan.  * Pangsa pasar (pembeli) atau konsumen bisa di jadikan objek u/ di wawancara.  perbaiki!  —	  

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.		Latar belakang masalah lebih di perjelas kembali * Tanda baca / footnote disesuaikan dengan buku petunjuk teknis pengisiannya * Setelah kutipan harus di komentari di narasikan perbaiki	  

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

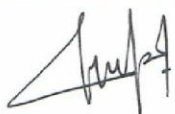





**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis . 23 - 3 - 2017	Bimbingan Proposal . 1 . Teknis penulisan mengacu pada buku pedoman . 2 . Tanda baca harus konsisten . 3 . Penulisan bahasa asing (inggris/arab) harus cetak miring 4 . latar belakang masalah lebih di perjelas . 5 . Teknis kutipan harus di fahami . perbaiki	     

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA

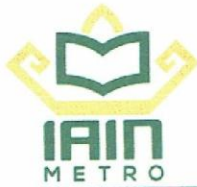
NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin : 23 / 10 - 2017	Bimbingan bab 4 . - Pada hal 43 sumber data belum terkumpul ; hasil wawancara atau kutipan buku , harus di kumpulkan . - Teknis pengetikan pd hal 96. Alenia yg terlalu panjang perlu di sesuai arahan Saat bimbingan - Hal 47 Sumber Gula 4P beri penjelasan & penyabaran sesuai dgn kondisi di lokasi  perbaiki !	   

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



Hendra Wijaya

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

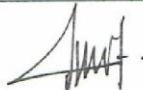

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa : 24/10 - 2017	Isi Abstrak ; - LBM - Isi - Kesimpulan  Abstrak telah Sisuai Abstrak Acc	  

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



Hendra Wijaya

NPM. 13103024





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : HENDRA WIJAYA**

**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy**

**NPM : 13103024**

**Semester/TA : IX/2017**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis: 26 / 10 - 17	Bimbingan bab 4-5 * Hasil wawancara yg mugacu pada APD harus di paparkan dlm bab 4.  * Teknis penulisan lebih teliti, konsisten mugacu pd buku panduan	  

Dosen Pembimbing II



**Liberty, SE., MA**

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



**Hendra Wijaya**

NPM. 13103024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HENDRA WIJAYA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Konsisten penulisan bahasa asing harus cetak miring	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya	
		perbaiki!	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)





**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

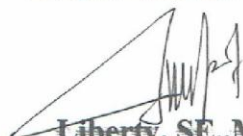
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 16/11 - 17	<ul style="list-style-type: none"><li>* Dalam pembuatan tabel harus melampirkan sumber data ; hasil wawancara, dari bagan kantor / pros setempat atau dari buku literatur .</li><li>* masih ada teknis pengutipan yg harus di perbaiki</li><li>* perbaiki</li></ul>	   

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE.,MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



Hendra Wijaya

NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : HENDRA WIJAYA

Jurusan/Prodi : Syari'ah/ESy

NPM : 13103024

Semester/TA : VIII/2017

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		APD Acc.  Outline Acc.	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE., MA

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,

Hendra Wijaya

NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

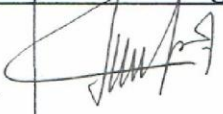




**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : HENDRA WIJAYA**

**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy**

**NPM : 13103024**

**Semester/TA : IX/2017**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin. 20/11 - 17.	Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan.  * Bab 5 telah menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya.  Acc bab 4-5.  lanjutkan ke pemb I	    

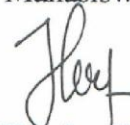
Dosen Pembimbing II



**Liberty, SE., MA**

NIP. 19740824 200002 2 002

Mahasiswa ybs,



**Hendra Wijaya**

NPM. 13103024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1104/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **HENDRA WIJAYA**  
 NPM : 13103024  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di USAHA KERIPIK PISANG ALAMI DESA MURNI JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL (STUDI PADA USAHA KERIPIK PISANG ALAMI, DESA MURNI JAYA KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 16 Oktober 2017

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_



Wakil Dekan I,

**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
 NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1105/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK USAHA KERIPIK PISANG  
ALAMI DESA MURNI JAYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1104/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 16 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : **HENDRA WIJAYA**  
NPM : 13103024  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA KERIPIK PISANG ALAMI DESA MURNI JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL (STUDI PADA USAHA KERIPIK PISANG ALAMI, DESA MURNI JAYA KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Oktober 2017

Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1371/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

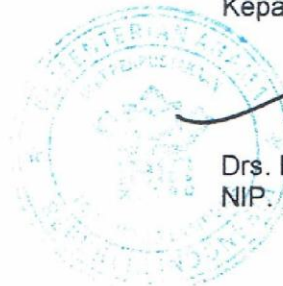
Nama : HENDRA WIJAYA  
NPM : 13103024  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah


Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103024.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan,



  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9 1288.2016  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:  
1. Dr. Suhairi, S.Ag.,MH  
2. Liberty, SE.,MA  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Hendra Wijaya  
NPM : 13103024  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Penerapan Studi Kelayakan Usaha Pada Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Keripik Pisang Alami Di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 197206111998032001

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudara Hendra Wijaya

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

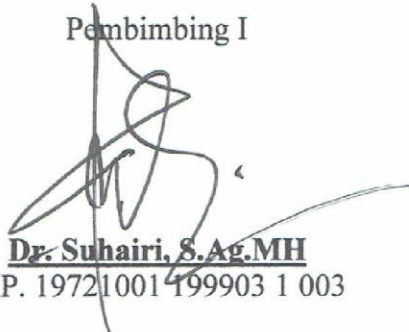
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Hendra Wijaya**  
NPM : 13103024  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENGARUH STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP  
PENGEMBANGAN USAHA KECIL (Studi Pada Usaha Keripik  
Pisang Alami, Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Suhairi, S. Ag. MH**  
NIP. 19721001499903 1 003

Metro, Desember 2017  
Pembimbing II



**Liberty, SE, MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama lengkap Hendra Wijaya , lahir di Daya Murni 20 Mei 1995 merupakan putra pertaman dari Bapak Subiyanto dan Ibu Istiana. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Arjuna 38B Banjarrejo Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan Sekolah dasar di SDN 02 Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dari tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 Tumijajar dari tahun 2007-2010, dan kemudian ke SMA 2 Tumijajar tahun 2010-2013, dan kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah dimulai pada Semester I TA. 2013/2014 hingga saat ini.